

DITA PUTRI MANDIRI I SRI ASTUTI I
KHOERUNNISA I GUSTIAN DJUANDA



ANALISIS

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN PENERAPAN METODE FULL COSTING**

EDITOR : ASSOC PROF DR. GUSTIAN DJUANDA, S.E., MM

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN PENERAPAN METODE FULL COSTING

Dita Putri Mandiri
Sri Astuti
Khoerunisa Nurul Fitri Alzahro
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN PENERAPAN METODE FULL COSTING

Penulis:

Dita Putri Mandiri

Sri Astuti

Khoerunisa Nurul Fitri Alzahro

Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

v,72 , Uk: 15,5 x 23 cm

QRBN: 62-415-8684-102

Cetakan Pertama:

September 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Kami mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya yang telah membantu kami menyelesaikan buku yang berjudul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing**”. Buku monograf ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang metode perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode Full Costing, serta bagaimana metode ini dapat diterapkan pada tiga usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk menemukan harga yang optimal.

Melalui buku ini, diharapkan pembaca dapat memahami konsep perhitungan harga pokok produksi, metode Full Costing, serta penerapannya dalam usaha mikro kecil dan menengah. Selain itu, pembaca juga akan memperoleh informasi tentang strategi penetapan harga yang optimal bagi tiga usaha ayam bakar tersebut.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu menyusun buku ini. Penulis berharap buku ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca umumnya.

Sukabumi, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB II AKUNTANSI MANAJEMEN	6
BAB III HARGA POKOK PRODUKSI	27
BAB IV UMKM.....	39
BAB V PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI.....	44
BAB VI PENUTUP.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
PROFIL PENULIS	70

BAB 1

PENDAHULUAN

Usaha mikro mengacu pada usaha yang dipunyai oleh individu atau badan usaha, dan tunduk pada standar tertentu. Yang dimaksud dengan usaha kecil ialah badan ekonomi produktif yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha dan tidak memenuhi kriteria sebagai anak perusahaan atau cabang usaha menengah atau usaha besar sebagaimana dimaksud dalam UU. Usaha menengah mengacu pada entitas ekonomi produktif yang beroperasi secara mandiri dan dipunyai oleh individu atau badan usaha yang memadai standar tertentu. Ini berbeda dari anak perusahaan atau cabang yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikendalikan, atau berafiliasi dengan usaha kecil atau besar, sebagaimana ditentukan oleh ketentuan hukum yang berlaku, berdasarkan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan mereka.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mengacu pada kategori usaha yang dicirikan oleh skala kecil dan kapasitas operasional yang terbatas. Menurut UU No. 20 Tahun 2008, usaha mikro diartikan sebagai usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan. Usaha-usaha tersebut memiliki nilai total aset maksimal berkisar antara 0 hingga 50 juta rupiah dan total omzet berkisar antara 0 hingga 300 juta rupiah. Usaha kecil mengacu pada usaha ekonomi mandiri yang dilaksanakan oleh individu atau badan usaha, yang beroperasi secara mandiri dan bukan merupakan anak perusahaan. Hal itu ditandai dengan memiliki total aset mulai dari Rp 50 juta hingga Rp 500 juta, serta total omzet mulai dari Rp 300 juta hingga Rp 2,5 miliar. Bisnis menengah mengacu pada entitas ekonomi produktif yang beroperasi secara mandiri, baik sebagai cabang individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan. Hal ini ditandai dengan kekayaan bersih mulai dari Rp. 500 juta menjadi Rp. 10 Milyar dan total omzet mulai dari Rp. 2,5 miliar menjadi Rp. 50 miliar.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah suatu usaha yang mengurus beberapa bidang usaha, yang mencakup kepentingan masyarakat. Keberadaan sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) memberikan dampak baik pada bidang keuangan Indonesia. Usaha mikro dan usaha kecil

mulai bermunculan secara tidak formal setelah melihat peluang pasar yang ada disekitarnya. UMKM tersebut merupakan usaha yang menghasilkan sehingga dapat memberikan pendapatan bagi para pelaku usaha yang mendirikan usaha tersebut dan mendukung perekonomian masyarakat setempat. Keberadaan UMKM juga meningkatkan kebutuhan sumber daya manusia sehingga berperan dalam memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat kecil dan memberikan sumber pendapatan yang tetap. Di Indonesia, peran UMKM dapat membantu upaya pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan, mengurangi kesenjangan pendapatan, serta mengurangi angka pengangguran. Di Indonesia, pertumbuhan UMKM dipandang sebagai upaya tidak langsung untuk menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan meredistribusi pendapatan (Tambunan, 2002:16).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berperan signifikan dalam membantu mengoptimalkan keuangan daerah ataupun keuangan negara. Menurut Tambunan (2012) dari Indonesia, telah terlihat bahwa UKM memiliki peran signifikan dalam membantu negara dalam menghadapi pengaruh dari krisis ekonomi pada tahun 1997. UKM banyak membantu perekonomian negara karena pada masa itu banyak perusahaan besar yang tidak bisa bertahan namun UKM dapat bertahan. Pada sisi lain, UKM mampu mengoptimalkan pendapatan per kapita atau produk domestik bruto (PDB) negara karena dapat menciptakan lapangan kerja dalam jumlah besar.

Di Indonesia, mata pencaharian kebanyakan berasal dari sektor usaha kecil dan menengah (UKM), dan sektor usaha kecil terkonsentrasi pada perdagangan, pengolahan makanan, tekstil dan pakaian jadi, kayu dan produk kayu, serta produksi mineral bukan logam (Wawan Dwanto, 2015). Peningkatan UKM di Indonesia mencapai 99,99% dengan total lebih dari 50 juta unit usaha. Situasi tidak berubah dari tahun 2008 sampai 2012. Kementerian Koperasi dan UKM telah mengindikasikan bahwa jumlah UKM yang masuk ke dalam ekosistem akan mencapai 20,76 juta unit pada tahun 2022. Jumlah tersebut meningkat 26,6% dari 16,4 juta pada tahun lalu. . (Kementerian Koperasi dan UKM, 2013).

Perkembangan ini tentu saja meningkatkan kondisi perekonomian. Mengingat kontribusinya dalam menciptakan lapangan kerja yang cukup besar, produk domestik bruto (PDB), perolehan devisa dari ekspor dan

investasi (investasi). Selain itu, UKM berkontribusi terhadap perekonomian daerah, lebih memanfaatkan sumber daya daerah, pemerataan dan mengurangi tingkat kemiskinan, serta dapat berperan sebagai penyedia bahan baku yang diperlukan oleh industri besar (Badan Standar Nasional, 2013). Dengan bertambahnya jumlah UKM di Indonesia, maka pangsa UKM dalam perekonomian Indonesia juga terus meningkat. Melihat PDB atas dasar harga konstan dan PDB atas dasar harga berlaku, pangsa UKM meningkat sepanjang tahun. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM) pada Maret 2021, pangsa UMKM atas produk domestik bruto sebesar 61,07% atau Rp 8.573,89 triliun.

Berbagai tantangan muncul dengan pertumbuhan UKM, termasuk liberalisasi ekonomi dan globalisasi. Liberalisasi formal di tingkat Asia Tenggara (AFTA) pada tahun 2003, di tingkat Asia Pasifik (APEC) pada tahun 2010 dan di seluruh dunia pada tahun 2020. Hal ini membawa beberapa tantangan bagi pengembangan UKM, yaitu (1) meningkatnya persaingan domestik. Daya saing produk UMKM mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan produk luar negeri. Pesaing asing memiliki keunggulan komparatif di berbagai bidang seperti manajemen, manajemen teknologi, sumber daya manusia, keuangan, akses pasar, dan bentuk akses lainnya. (2) Persaingan diamati tidak hanya di dalam pasar barang, tetapi juga di dalam pasar input. Terlepas dari semua kelebihanannya, ekspatriat lebih mudah menggunakan sumber daya alam Indonesia, sehingga orang asing lebih diuntungkan dari sumber daya alam kita daripada negara itu sendiri. (3) Pemerintah tidak bias dalam memberikan subsidi atau perlindungan lain kepada perlindungan UKM. Dengan pertumbuhan UKM setiap tahun, tingkat kematian UKM juga meningkat. Khususnya dalam pengelolaan keuangan, UKM seringkali dihadapkan pada hal ini.

Manajemen keuangan adalah suatu urutan cara dalam mengumpulkan, mengukur, menyusun, melakukan analisis, menafsirkan, dan menyampaikan informasi yang berguna untuk manajemen dalam proses untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengelola operasi bisnis. Tujuan utamanya adalah untuk sebagai bahan kepastian akan sumber daya digunakan secara efisien dan tepat secara bertanggung jawab. Menurut Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), akuntansi manajemen memiliki fokus yaitu dalam pemakaian informasi keuangan dan non-keuangan guna mendukung

pengambilan keputusan manajemen. Menurut CIMA, akuntansi manajemen "membutuhkan penyusunan laporan keuangan untuk pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, kreditur, regulator dan otoritas pajak."

Seorang wirausahawan harus memiliki pemahaman atau visi bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam bisnis, diantaranya informasi penting tentang bisnis yang menggambarkan kondisi bisnis dari periode ke periode. Menurut kajian Astian (2017) terhadap UMKM Yogyakarta, banyak pelaku UMKM yang merasa usahanya terlalu kecil dan kesulitan untuk belajar akuntansi. Selain itu, dikatakan bahwa penerapan praktik akuntansi memerlukan investasi keuangan yang besar. Dikatakan bahwa sumber daya moneter saja tidak cukup untuk mendapatkan materi pendidikan yang diperlukan, sehingga menghambat keberhasilan penerapan metode akuntansi. Masalah ini disebabkan oleh fakta bahwa pengusaha tidak memahami akuntansi.

Usaha mikro, kecil dan menengah dihadapkan dengan berbagai tantangan seperti ketidaktepatan harga. Masalah ini mungkin karena kesalahan awal dalam biaya produksi. Masalah seperti itu mengarah pada kesalahan besar yang mengarah pada kejatuhan perusahaan. Dua cara untuk menghindari kesalahan ini adalah mengatur ulang laporan keuangan sumber daya dan menganalisis laporan keuangan saat ini.

Firdaus dan Wasilah (2012:22) berpendapat bahwasanya, "Biaya adalah sebagai berikut: Biaya adalah sejumlah uang yang dikeluarkan atau harga yang dibayarkan untuk memperoleh sesuatu yang bermanfaat di masa yang akan datang." Sedangkan Supriyono (2011:12) mendefinisikan "biaya sebagai harga perolehan yang dilepaskan atau dimanfaatkan untuk mendapatkan imbalan yang akan digunakan sebagai turunan dari bayaran." Menurut Mulyadi (2014:8), "biaya adalah penurunan nilai aktiva yang dapat diukur dalam bentuk uang, yang telah atau mungkin terjadi karena suatu sebab tertentu" (Baldric dkk (2013:23). "Biaya hanyalah pengeluaran uang yang diperlukan untuk memperoleh barang atau jasa yang dimaksudkan untuk membantu klien sekarang dan di masa depan."

Harga pokok produksi mengacu pada biaya keuangan internal produsen yang dibebankan untuk setiap unit barang yang diproduksi. Menurut Witjaksono (2013), Biaya komoditas untuk item menggabungkan sejumlah sumber daya. Namun, aset tersebut harus dikonversi menjadi pembiayaan

yang dapat dibebankan jika digunakan untuk memfasilitasi pembayaran pada tahun yang sama. Sebaliknya, biaya produksi adalah biaya yang terkait dengan komoditas yang diproduksi selama periode waktu yang telah ditentukan. Biaya ini menunjukkan kerugian yang diantisipasi dari pengeluaran sumber daya moneter untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu. Meskipun demikian, biaya-biaya ini tetap digunakan dan dicatat sebagai aset di neraca perusahaan. 2013 (Bustami).

Menghitung biaya barang yang diproduksi adalah topik yang sangat penting. Di antara keuntungan lainnya, melacak biaya produksi yang direalisasikan, menghitung keuntungan atau kerugian secara teratur, dan memahami biaya barang yang dibuat semuanya dapat digunakan untuk menghitung nilai barang jadi dan persediaan barang dalam proses yang dicatat di neraca. Saat memperkirakan biaya produksi, kita harus memperhitungkan biaya tenaga kerja, biaya material, dan biaya overhead manufaktur. Melacak dan mengklasifikasikan biaya harus mempertimbangkan ketiga faktor ini. Teknik biaya total dapat digunakan untuk menghitung harga barang-barang yang diproduksi. Mengidentifikasi biaya komoditas yang diproduksi adalah salah satu strategi manajemen biaya yang digunakan dalam situasi ini, terkadang disebut sebagai teknik biaya total.

Pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mampu menetapkan harga yang akurat untuk produk mereka dengan menganalisis biaya produksi. Biaya produksi meliputi biaya-biaya yang timbul dalam proses pengubahan bahan baku menjadi barang jadi, biasa disebut dengan biaya produksi. Penyusutan mesin dan peralatan, pembelian bahan baku dan stok tambahan, dan biaya terkait semuanya termasuk dalam hal ini. Harga harus dipilih untuk mencerminkan biaya produksi yang tidak terlalu tinggi atau terlalu murah. Diperkirakan bahwa UMKM akan mendapatkan keuntungan seperti yang diproyeksikan dengan cara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. D. dan W. (2012). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba empat.
- Aldiansah, Erza; Aliludin, A. (2013). Cost Analysis of Prabumulih Storage Facilities. *Journal of Business and Management*, 2(2).
- Arikunto, S. (1986). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahtiar, F. C. (2017). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Pada Usaha Kecil dan Menengah UD. Dhipati Jaya. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis PSDKU Kediri*, 6(1), 51–63.
- Baldric Siregar. (2013). *Akuntansi Biaya* (2nd ed.). Jakarta: Salemba empat.
- Bastian Bustami, N. (2013). *Akuntansi Biaya* (4th ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Garrison. (2004). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba empat.
- Gersil, A. C. K. (2016). A Comparative Analisis of Normal Costing Method with Full Costing and Variable Costing in Internal Reporting. *International Journal of Management (IJM)*, 7(3), 79–92.
- Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Guan, L. (2007). *Cost Management. Accounting & Control* (6th ed.). Mason, MI: South-Western Cengage Learning.
- Harahap, B., & Effendi, S. (2022). Analisis Factory Overhead Cost Dan Direct Labor Cost Dalam Menetapkan Cost Of Goods Manufactured Pada Ukm Kube Jasmine. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 4, 129–135.
- Harrison, Walter T., Charles T.horngren, C.Willian Thomas, T. S. (2012). *Akuntansi Keuangan-International Financial Reporting*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, W. (2012). *Corporate Governance Dalam Aspek Perusahaan*. PT Pustaka Utama Grafiti.
- Kuswandi, R. (2008). *Analisa Manajemen Piutang Pada PT Surya Meubel Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- Machfoedz, M. (2005). *Pengantar Pemasaran Modern*. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Maghfirah, M., & BZ, F. S. (2016). Analisis perhitungan harga pokok

- produksi dengan penerapan metode full costing pada UMKM Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 59–70.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP - STIM YKPN.
- Nawawi. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratnasih, C., & Sulbahri, R. A. (2022). Full Costing Method Model and Variable Costing Method Against Cement Price Determination (Case in Indonesia). *European Journal of Business and Management Research*, 7(2), 284–288.
- Riwayadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunarto. (2003). *Manajemen Komunikasi antar Pribadi dan gairah kerja karyawan*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Departemen Kehakiman.
- Supriyanto, R. K. (2019). *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Bulog Subdivre Surabaya Selatan Menurut Kebijakan Akuntansi Bulog Yang Mengacu Pada PSAK Nomor 16*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Supriyono. (2013). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya Dan Penentuan Harga Pokok* (2nd ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Tambunan, T. (2002). *Usaha kecil dan menengah di Indonesia*. Bandung: Salemba empat.
- Witjaksono, A., & Silvia, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 41–54.
- Yuningsih, M. K. (2009). *Akuntansi Biaya*. Malang: Universitas Mhammadiyah Malang.

PROFIL PENULIS

DITA PUTRI MANDIRI



Penulis lahir di Kampung Bojonggenteng Desa Berekah Kecamatan Bojonggenteng Kabupaten Sukabumi pada tanggal 19 Agustus 2000. Penulis memulai jenjang pendidikannya di Madrasah Ibtidaiyyah Bojonggenteng dari tahun 2007-2013. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Pamatutan dari tahun 2013-2016. Penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMK wira Informatika Global dari tahun 2016-2019.

Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di di Universitas Nusa Putra dari tahun 2021 dan hingga saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra, Jurusan Manajemen.

SRI ASTUTI



Penulis lahir di Kampung Limus Amis Desa Pulosari Kecamatan Kalapanunggal Kab,Sukabumi pada tanggal 18 Juli 2003. Penulis memulai jenjang pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri Pasir Oa 2009/2010 , dan kemudian menamatkan sekolah dasarnya pada tahun 2014/2015 . penulis kemudian melanjutkan Pendidikan di sekolah menengah pertama di Madrasah stanawiyah Darul ahkam dari tahun 2015/2018 , setelah lulus melanjutkan sekolah

menengah atas di Madrasah Alyah Darul Ahkam Sukabumi dengan mengambil jurusan IPS dan penulis menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2018/2021,kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di Universitas Nusa Putra di tahun 2021 dan hingga saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra, Jurusan Manajemen

KHOERUNISA NURUL FITRI ALZAHRO



Penulis lahir di Cibadak, Sukabumi pada tanggal 09 Desember 2001. Penulis memulai jenjang pendidikannya di Madrasah Ibtidaiyyah Al Marfuiyyah Bantarmuncang dari tahun 2008/2009 , dan kemudian menamatkan sekolah dasarnya pada tahun 2013/2014 . Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tstanawiyah Almaarfuiyyah Bantarmuncang dari tahun 2014/2015 , setelah lulus melanjutkan sekolah Menengah Atas Di Man 1 Sukabumi dengan mengambil jurusan IPS dan penulis menyelesaikan pendidiki- kannya pada tahun 2019/2020, kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di Universitas Nusa Putra di tahun 2021 dan hingga saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Bisnis Dan Humaniora Universitas Nusa Putra, Jurusan Manajemen

GUSTIAN DJUANDA



Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Insitut Bankir Indonesia (PLKP-IBI)pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter, sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI . Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak

berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya . Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard dan Berbagai Book Chapter dan Book Monograph telah dihasilkan sebagai salah satu Bahan Referensi para Mahasiswa pada Prodi Manajemen guna meningkatkan keahlian dalam Pengembangan Bisnis baik sebagai Wirausaha maupun sebagai Profesional pada Perusahaan tempat bekerja. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 20010-2012
Email Penulis: gustian.djuanda@nusaputra.ac.id



IKAPI
IKATAN JURNALIS KOMPUTER INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-8684-102